



Baru Dioperasikan, Jalan Mamminasata Maros Amblas

Baru Dioperasikan, Jalan Mamminasata Maros Amblas

MAROS, TRIBUN - Jalan Mamminasata di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan amblas, padahal baru dioperasikan beberapa waktu terakhir.

PPK 3.1 Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Sulsel, Irwan AR mengatakan amblasnya jalan ini terjadi, Rabu (15/1) subuh.

Amblasnya jalan diduga kuat akibat cuaca buruk yang terus melanda wilayah ini. Irwan menuturkan pihaknya sudah menginstruksikan pihak penyedia jasa.

"Kerusakan masa pemeliharaan, kami sudah

instruksikan penyedia jasa untuk perbaikan," bebernya. Proses perbaikan diperkirakan bakal berlangsung selama tujuh hari.

Kendati demikian, pihaknya memastikan proses perbaikan tidak akan mengganggu arus lalu lintas di jalan ini. Pihaknya pun telah menyiapkan anggaran pemeliharaan terhadap kondisi kerusakan seperti ini.

"Pemeliharaan Paket bypass selama 2 tahun setelah serah terima pertama (PHO). Jadi, jika ada kerusakan masih merupakan tanggung jawab

perbaikan dari Penyedia Jasa," bebernya.

"Ada jaminan pemeliharaan 5 persen dari nilai proyek," ujarnya.

Diketahui, nilai kontrak proyek Rp 119.768.097.800 dengan target 3,90 kilometer. Proyek tersebut adalah tanggungjawab Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Bina Marga yang berada di wilayah satuan kerja pelaksanaan jalan Nasional Wilayah III Provinsi Sulawesi Selatan Segmen 1 dan 2.

Proyek tersebut berada

di Lingkungan Bontojolong, Kelurahan Raya, Kecamatan Turikale.

Pembangunan segmen 1 dan 2 menggunakan anggaran SBSN tahun 2022, dengan nomor kontrak HK. 02.01./PPK. 3.1/BYPASS/07/XI 2022.

Tanggal kontrak 1 November 2022. Berdasarkan papan proyek, Mamminasata mulai dikerjakan pada 1 November 2022 itu di PHO pada 20 Agustus 2024.

PHO adalah Provisional Hand Over atau serah terima sementara pekerjaan. (*)



BBPJN SULSEL

SUDAH AMBLAS

- Jalan Mamminasata di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan, amblas, Rabu (15/1/2025), padahal baru dioperasikan beberapa waktu terakhir. Amblasnya jalan diduga kuat akibat cuaca buruk yang terus melanda wilayah ini.